

DAFTAR PUSTAKA

KAMUS

- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Kamus besar bahasa Indonesia* (Edisi ke-3). Balai Pustaka.
- Depdiknas RI. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa Depdiknas.
- Effendy, M. (2018). *Kamus besar bahasa Indonesia edisi kelima*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

BUKU

- Akbar, S. (n.d.). *Penelitian tindakan kelas: Filosofi, metodologi, dan implementasi*.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Bhila, K. (2022). *Pengantar pendidikan*. Penerbit Ledalero.
- Budiarto, E., & Anggraeni, D. (2003). *Pengantar epidemiologi* (Edisi ke-2). Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Daryanto, & Rahardjo, M. (2012). *Model pembelajaran inovatif*. Gava Media.
- Dirman. (2014). *Pengembangan kurikulum dalam rangka implementasi standar proses pendidikan peserta didik*. Rineka Cipta.
- Fadilah, M. (2014). *Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran di jenjang SD, SMP/MTS & SMA/MA*. A-Ruzz Media.
- Hamzah, & Nurdin. (2011). *Belajar dengan pendekatan PAIKEM*. Bumi Aksara.
- Haryoko, S., Arwadi, F., & Bahartiar. (2020). *Analisis data penelitian kualitatif: Konsep, teknik, dan prosedur analisis*. Badan Penerbit UNM.
- Irani, N., dkk. (2022). *Metodologi penelitian*. Rizmedia Pustaka Indonesia.

- Maizora, R. T., Hanifah, & Syafdi, M. (2019). *Model project based learning dan penerapannya*. Unit Penerbitan dan Publikasi FKIP Universitas Bengkulu.
- Manu, M. (2020). *Pedagogik dan psikologi pendidikan*. Penerbit Ledalero.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Modul implementasi kurikulum 2013*. Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2019). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, U. (2009). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Rineka Cipta.
- Munandar, dkk. (1984). *Memupuk bakat dan kreativitas peserta didik sekolah menengah*. Gramedia.
- NF, D. (2021). *Model dalam merumuskan tujuan pembelajaran*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Nurhabibah. (2024). *Tahapan proses berpikir kritis dan kreatif*. CV Media Sains Indonesia.
- Nurhayati, Nurhidayati, & Imbar, M. (2023). *Pengembangan kurikulum*. PT Mifandi Mandiri Digital.
- Purwanto, N. (2013). *Prinsip-prinsip dan evaluasi pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Rochiati. (2009). *Penelitian tindakan kelas*. Gaung Persada.
- Saekan, M. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Nora Media Enterprise.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Saleh, S. (2017). *Analisis data kualitatif*. Pustaka Ramadhan.
- Saufa. (2014). *Himpunan lengkap undang-undang sistem pendidikan nasional*.
- Sudarma. (2013). *Kemampuan berpikir kreatif*. PT Gramedia.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mix methods)*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Sutarman, M., dkk. (2020). *Pendidikan agama Katolik membangun komunitas murid Yesus untuk SMP kelas IX*. Kanisius.
- Tanzeh, A. (2011). *Metode penelitian praktis*. Teras.
- Tojiri, Y., Putra, H. S., & Faliza, N. (2023). *Dasar metodologi penelitian: Teori, desain, dan analisis data*. Takaza Innovatix Labs.
- Treffinger, D. J. (1980). *Encouraging creative learning for the gifted and talented*. Ventura County Superintendent of Schools.
- Wena, M. (2006). *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer* (Cetakan ke-6). Bumi Aksara.

JURNAL

- Gea Aprilyada, dkk. (2023). Peran kajian pustaka dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa, 1*(2).
- Goodman, B., & Stivers, J. (2010). *Project-based learning*. Educational Psychology, 1–8.
- Safitri, N., Valen, P., & Andri. (n.d.). Pengembangan media poster materi keragaman agama di Indonesia berbasis karakter toleransi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*.

MANUSKRIP

- Afriani, N. (2008). *Upaya meningkatkan kreativitas belajar pada mata pelajaran SBdp melalui metode drill peserta didik kelas V MIN 1 Metro* (Skripsi sarjana, Institut Agama Islam Negeri Metro).

Doktrin Gereja Katolik dan Moral Kristiani Silabus. (n.d.).

Indonesia, Republik. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Khatami, I., dkk. (2019). *Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas* (Makalah). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.

Leny, F. (2016). *Tingkat pemahaman peserta didik kelas atas terhadap permainan kasti di SD N Jlban, Kecamatan Sontolo Kabupaten Kulon Progo* (Skripsi sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta).

Moral Kristiani Silabus. (n.d.).

Setiana, E. (2016). *Penerapan model project based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik SMA kelas XI* (Skripsi sarjana, Universitas Negeri Semarang).

INTERNET

Observasi. (2016). *Universitas Mulawarman*. Diakses dari [Universitas Mulawarman PDF Observasi](#)

Panduan wawancara SIMPKB. (n.d.). *SIMPKB*. Diakses dari [SIMPKB](#)

Safnidawaty. (2020, November 10). Observasi. *Universitas Raharja*. Diakses 23 Maret 2025, dari [Universitas Raharja](#)

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMAK Sta. Maria Monte Carmelo
Mata Pelajaran : Doktrin Gereja Katolik dan Moral Kristiani
Kelas/semester : XI/Ganjil
Materi Pokok : Tugas-tugas Gereja
Alokasi Waktu : 2x45 menit.

A. KOMPENSI INTI

3. Menerima dan menjalani ajaran agama yang dianut.
4. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, sopan santun dalam berinteraksi dengan sesama.
5. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan bertanya tentang apa itu tugas-tugas gereja.
6. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, kritis dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Mensyukuri tugas-tugas Gereja di Tengah dunia
2. Bertanggungjawab terhadap sesama sebagai cerminan tugas-tugas Gereja.
3. Memahami tugas-tugas Gereja.
4. Mengungkapkan tugas-tugas Gereja.

C. POKOK BAHASAN

Tugas- tugas Gereja

D. SUB POKOK BAHASAN

1. *Liturgia*
2. *Kerygma*
3. *Koinonia*
4. *Diakonia*
5. *Martyria*

E. INDIKATOR

1. Menunjukkan semangat doa yang tekun, setia, dan luas untuk ujud-ujud dan kepentingan Gereja.
2. Menunjukkan sikap rela berkorban dalam menjalankan tugas-tugas Gereja.
3. Menguraikan tugas gereja yang menguduskan (*liturgia*).
4. Menjelaskan tugas gereja yangewartakan (*kerygma*).
5. Menjelaskan tugas gereja yang membangun Persekutuan (*koinonia*).
6. Menjelaskan tugas gereja yang melayani (*diakonia*).
7. Menjelaskan tugas gereja yang memberi kesaksian (*martyria*).

F. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menguraikan tugas gereja yang menguduskan. (*liturgia*).
2. Menjelaskan tugas gereja yangewartakan (*kerygma*)
3. Menjelaskan tugas gereja yang membangun persekutuan (*koinonia*)
4. Menjelaskan tugas gereja yang melayani (*diakonia*)
5. Menjelaskan tugas gereja yang memberi kesaksian (*martyria*)

G. METODE PEMBELAJARAN

Metode : penjelasan singkat, tanya jawab, informasi, kerja kelompok.

Pendekatan : Saintifik

H. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Kitab Suci
2. Buku Guru Doktrin Gereja Katolik dan Moral Kristiani

I. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku guru
2. Kitab suci

Tabel 5.1

Lembar daftar hadir Penelitian Tindakan Kelas Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam mata pelajaran Doktrin Gereja Katolik dan Moral Kristiani

No	Nama Peserta didik	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Adventus K. Natalio Buku	L	Hadir
2	Antonia Febriana Sakira	P	Hadir
3	Camelia Demaro	P	Hadir
4	Elisabet Yunita	P	Hadir
5	Eloista Ktistiani Bhiju	P	Hadir
6	Fransisco W. Betran Raja	L	Hadir
7	Kristina Nona Selvi	P	Hadir
8	Margareth T. Hine Dorce	P	Hadir
9	Maria Agnesia Emania	P	Hadir
10	Maria Anjelina Mbero	P	Hadir
11	Maria Avilia Nona	P	Hadir
12	Maria Celsilia Dua Meak	P	Hadir
13	Maria febriana Oliva	P	Hadir
14	Maria Gerarda Gisel Leyn	P	Hadir
15	Maria Yusniawati	P	Hadir
16	Maria Preciti Amellia Lebi	P	Hadir
17	Marianus Gilbert C. Leyn	L	Hadir
18	Marsia Vita Risa Mali	P	Hadir
19	Yakobus Mana Gole	L	Hadir
20	Yohanista Y.Kelan	L	Hadir
21	Aldianus Sala	L	Hadir

Hasil Penghitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas merupakan suatu konsep yang mengacu pada sejauh mana suatu instrumen pengukuran atau metode penelitian dapat mengukur konstruk atau variable yang ingin diukur dengan tingkat akurasi dan pesisi yang tinggi. Sedangkan rehabilitas, merupakan suatu konsep yang mengacu pada sejauh mana suatu instrumen pengukuran atau metode penelitian dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan.

Untuk menghitung validitas instrumen pengukuran, penulis menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut (Rumus Validitas Pearson)

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y = skor masing-masing responden variabel Y (tes kriteria)

N = jumlah responden

Kemudian, untuk menguji signifikan hasil korelasi penulis gunakan uji-t. Adapun kriteria untuk menentukan signifikan dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat kita simpulkan bahwa butir item tersebut valid. Langkah pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan kepada 20 responden, dengambilan keputusan dibandingkan dengan $r_{tabel} > r_{hitung}$. Pada penelitian ini, taraf signifikansi yang digunakan 0,05 yaitu 0,444.

Distribusi Nilai r Tabel

N	The Level of Significance
	5%
21	0.44

Kemudian, di dalam penelitian ini, penulis meggunakan rumus t hitung untuk uji validitas Pearson Product Moment adalah sebagai berikut:

$$t = r * \sqrt{(n - 2) / (1 - r^2)}$$

dimana:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi Pearson Product Moment

n = jumlah sampel

Keterangan:

Nilai t hitung kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi tertentu ($\alpha = 0,05$) sesuai dengan jumlah responden pada tabel untuk mencari nilai N responden sesuai dengan nilai-nilai r produk moment taraf signifikan (5% 0,44) derajat kebebasan ($n - 2$). Jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka item atau variabel tersebut dinyatakan valid. Jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka item atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid. Rumus ini digunakan untuk menguji signifikansi koefisien korelasi Pearson Product Moment dan menentukan apakah item atau variabel tersebut valid atau tidak. Pada penelitian ini, rumus uji reliabilitas yang digunakan yaitu *Cronbach's alpha*.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_i = koefisien reliabilitas *Cronbach's alpha* k
= jumlah item soal
- $\sum s_i^2$ = jumlah varians skor setiap item s_t^2 =
varians total

Rumus varians item:

$$s_{2t} = \frac{JK_i - \frac{JK_s^2}{n}}{n}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

Keterangan:

- s_i^2 = varians tiap item
- JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item
- JK_s = jumlah kuadrat subjek

n = jumlah responden

st² = varians total

X_t = skor total

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut

- Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliabel.

Pada penelitian ini, tingkat signifikansi reliabilitas *Cronbach's alpha* yang digunakan ialah 0,6.

Tabel 5.2

Data hasil observasi siklus pra observasi pembelajaran sebelum menerapkan model pembelajaran *project based learning* dengan menggunakan metode ceramah pada materi Arti dan Makna Gereja

Materi ajar	Subjek	Indikator	Jumlah Minat	Prosentase (Rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$)	Kriteria
Arti dan Makna Gereja	Peserta Didik	<i>Visual activities</i>	8	38%	Cukup baik
		<i>Oral activities</i>	3	14,2%	Tidak baik
		<i>Listening activities</i>	9	42,8%	Cukup baik
		<i>Writing activities</i>	2	9,5%	Tidak baik
		<i>Drawing activities</i>	0	0%	Tidak baik
		<i>Motor activities</i>	0	0%	Tidak baik
		<i>Mental activities</i>	5	23,8%	Tidak baik
		<i>Emotional activities</i>	6	28,5%	Tidak baik
		Total	33	15,6	Tidak baik

Tabel 5.3

Hasil kuesioner pra observasi tingkat kepuasan peserta didik dengan menggunakan metode ceramah

Subjek Penelitian	Pernyataan	Jumlah peserta didik yang menjawab			
		Ya	Persentase	Tidak	Persentase
Peserta didik	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran doktrin gereja katolik dan moral kristiani dengan menggunakan metode ceramah.	3	14,2%	18	85,7%
	Saya merasa senang belajar dengan menggunakan media pembelajaran seperti papan tulis dan snowman.	5	23,8%	16	76,1%
	Saya merasa senang dalam pembelajaran tidak diberi kesempatan untuk bertanya	7	33,3%	14	66,6%
	Saya merasa senang dalam kegiatan pembelajaran hanya guru yang mempunyai kesempatan menjelaskan.	4	19%	17	80,9%
	Saya merasa senang dalam kegiatan pembelajaran hanya duduk diam saja dan mendengarkan penjelasan guru.	3	14,2%	18	85,7%
	Saya merasa senang dalam kegiatan pembelajaran tanpa adanya kegiatan berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi.	7	33,3%	14	66,6%
	Saya merasa senang dalam kegiatan pembelajaran tidak diberikan	8	38%	13	61,9%

	kesempatan untuk memberikan pendapat dan tanggapan.				
	Saya merasa senang selama kegiatan pembelajaran hanya disuruh untuk mencatat atau mengerjakan tugas.	6	28,5%	15	71,4%
	Saya merasa senang dalam kegiatan pembelajaran menggunakan cerita.	8	38%	13	61,9%
	Saya merasa senang dalam kegiatan pembelajaran tidak diberikan LKPD untuk mengerjakan tugas.	6	28,5%	15	71,4%
	Saya merasa senang dalam kegiatan pembelajaran tidak melibatkan fisik, atau motorik seperti bermain <i>game</i> , menari, menyanyi, kuis, dan lain sebagainya.	8	38%	13	61,9%
	Jumlah total	65	337,3%	166	790,1%

Tabel 5.4

Data Hasil Observasi siklus pra observasi pembelajaran sebelum menggunakan *project based learning* dengan menggunakan metode ceramah pada materi arti dan makna gereja.

No	Aspek yang diamati	Jumlah peserta didik yang tercapai	Presentase (%)	Kriteria
1	Keaktifan dalam kelas	6	28.57%	Rendah- Mayoritas pasif

2	Pemahaman Materi	7	33.33%	Kurang- banyak yang belum paham
3	Antusiasme terhadap materi	5	23.81%	Rendah- Peserta didik terlihat bosan
4	Partisipasi dalam diskusi	3	14.29%	Sangat rendah- Hampir tidak ada diskusi
5	Nilai tugas/evaluasi	8 (diatas KKM)	38.10%	Kurang- Sebagian besar dibawah KKM

Tabel 5.5

Lembar Hasil Observasi Guru pada siklus II penelitian Tindakan kelas Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam mata Pelajaran doktrin gereja katolik dan moral kristiani pada materi Tugas-tugas Gereja

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Ya	Tidak
1	Pemahaman Materi	Peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan tugas-tugas Gereja.	Ya	
2	Partisipasi dalam Diskusi	Peserta didik aktif bertanya, menjawab, atau memberikan pendapat dalam diskusi.	Ya	
3	Kemampuan Kerja Kelompok	Peserta didik mampu bekerja sama, menghargai pendapat, dan menyelesaikan tugas bersama.	Ya	
4	Sikap terhadap Materi	Peserta didik menunjukkan minat dan sikap positif terhadap materi dan pelajaran.	Ya	
5	Penerapan Nilai Kekatolikan	Peserta didik mampu mengaitkan tugas-tugas gereja dengan kehidupan sehari-hari.	Ya	

Kuisisioner Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada mata Pelajaran
Doktrin Gereja Katolik dan Moral Kristiani pada materi tugas-tugas gereja.

Petunjuk: Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu terhadap
setiap pernyataan beriku ini.

Skala:

- e. SS (Sangat Setuju) skor 4
- f. S (Setuju) skor 3
- g. KS (Kurang Setuju) skor 2
- h. TS (Tidak Setuju) skor 1

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya memahami pengertian "tugas-tugas Gereja" dengan lebih baik setelah pembelajaran berbasis proyek.				
2	Model <i>Project Based Learning</i> membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran.				
3	Saya merasa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.				
4	Pembelajaran berbasis proyek meningkatkan kerja sama antar peserta didik.				
5	Saya bisa menghubungkan materi tugas-tugas Gereja dengan kehidupan nyata melalui proyek ini.				
6	Saya mampu menyelesaikan proyek sesuai dengan jadwal yang ditentukan.				
7	Proyek yang saya kerjakan menantang kemampuan berpikir kritis saya.				
8	Guru membimbing dengan baik selama proses pengerjaan proyek.				

9	Penilaian proyek terasa adil dan objektif.				
10	Saya menikmati pembelajaran dengan model <i>Project Based Learning</i> .				
11	Materi tentang tugas-tugas Gereja menjadi lebih mudah dipahami karena penerapan proyek.				
12	Saya mendapatkan pengalaman baru selama menjalani proyek.				
13	Saya merasa lebih bertanggung jawab terhadap hasil belajar saya sendiri.				
14	Kegiatan proyek mendorong saya untuk belajar secara mandiri.				
15	Saya mampu berkontribusi aktif dalam kelompok saat mengerjakan proyek.				
16	Waktu yang diberikan untuk proyek sudah cukup.				
17	Model PjBL membantu saya mengenali pentingnya tugas pewartaan Gereja.				
18	Saya merasa puas dengan hasil proyek yang kami buat.				
19	Saya merasa belajar lebih menyenangkan dengan pendekatan proyek.				
20	Saya merasa lebih termotivasi dalam belajar agama dengan model ini.				

Tabel 5.6

Gravik hasil kuesioner siklus II mengenai tanggapan dan tingkat kepuasan peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* pada materi tugas-tugas Gereja

NO RESPONDEN	PERNYATAAN																				JUMLAH SKOR
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1	3	3	2	3	2	2	3	4	4	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	52
2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	44
3	3	4	3	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	3	3	4	4	4	3	2	54
4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	53
5	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	54
6	3	2	2	2	2	1	3	2	1	2	3	2	4	1	2	3	3	2	2	3	45
7	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	68
8	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	50
9	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	68
11	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	53
12	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	49
13	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	55
14	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	51
15	2	3	3	2	2	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	60
16	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	57
17	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
18	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	55
19	4	2	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	60
20	3	3	4	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	56
21	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	58
JUMLAH TOTAL	58	55	56	56	56	58	57	55	58	56	60	56	56	57	58	60	62	63	64	62	
R HITUNG	0,3	0,2	0,43	0,5	0,6	0,7	0,2	0,24	0,5	0,3	0,33	0,4	0,2	0,7	0,4	0,5	0,4	0,5	1	0,3	
R TABEL	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,43	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0	0,4	
STATUS	TV	TV	V	V	V	V	TV	V	V	TV	TV	V	TV	V	V	TV	V	V	V	TV	
JUMLAH VALID	12																				
JUMLAH TDK FA	8																				
JUMLAH VARIAN K			0,49	0,5	0,6	0,3	0,8	0,79	0,5	0,3	0,79	0,5	0,5	0,5	0,7	0,6	0,5	0,5	1	0,6	
JMLH VARIAN B UTIR			10,4																		
VARIAN TOTAL			40,7																		
RELIABILITAS			0,81																		

Tabel 5.7

Data hasil observasi penerapan model *project based learning* dalam mata pelajaran Doktrin Gereja Katolik dan Moral Kristiani pada materi Hierarki, Kaum Awam, Biarawan/Biarawati

Materi ajar	Subjek	Indikator	Jumlah partisipan	Persentase (Rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$)	Kriteria
Hierarki Gereja Katolik, Kaum awam dan Gereja, Biarawan/Biarawati.	Peserta didik	<i>Visual activities</i>	18	85,71%	Sangat baik
		<i>Oral activities</i>	15	71,42 %	Sangat baik
		<i>Listening activities</i>	17	80,95%	Sangat baik
		<i>Writing activities</i>	14	66,66%	Cukup baik
		<i>Drawing activities</i>	21	100%	Sangat baik
		<i>Motor activities</i>	19	90,47	Sangat baik
		<i>Mental activities</i>	16	76,19%	Sangat baik
		<i>Emotional activities</i>	18	85,71%	Sangat baik
		Total	138	588,45%	Sangat baik

Tabel 5.8

Hasil kuisioner siklus III mengenai tanggapan penerapan model project based learning dalam mata pelajaran doktrin gereja katolik dan moral kristiani pada materi Hierarki, Kaum Awam, Biarawan/Biarawati.

NO RES	PERNYATAAN										TOTAL SKOR
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	44
2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43
7	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	40
8	5	5	5	4	4	3	3	3	3	4	39
9	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	45
10	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
11	3	3	3	4	4	4	3	5	5	5	39
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	35
14	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	44
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	45
JUMLAH T	94	92	92	94	95	91	91	90	94	96	
R HITUNG	0,79	0,7	0,74	0,78	0,8	0,8	0,9	0,67	0,7	0,71	
R TABEL	0,44	0,4	0,44	0,44	0,4	0,4	0,4	0,44	0,4	0,44	
STATUS	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
JUMLAH VALID	10										
JUMLAH TDK VALID			0								
JUMLAH VARIAN			0,46	0,55	0,4	0,3	0,3	0,43	0,5	0,41	
K			10								
JMLH VARAIN BUTIR			3,36								
VARIAN TOTAL			22,4								
RELIABILITAS			0,94								
RELIABILITAS DATA >0,60 MAKA DATA TERSEBUT DIKATAKAN RELIABEL											

5.3 Foto-foto Penelitian

Proses Penjelasan dan Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning*





Proses Pengisian Kuisioner



Proses Wawancara

